

PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI SUBUR JAYA DALAM MENGATASI KETERBATASAN PUPUK BERSUBSIDI MELALUI PENYULUHAN MIKROORGANISME LOKAL

RADEN RAIHAN WIRADARMIN



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI DAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Pengembangan Kelompok Tani Subur Jaya Dalam Mengatasi Keterbatasan Pupuk Bersubsidi Melalui Penyuluhan Mikroorganisme Lokal” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Raden Raihan Wiradarmin
NIM J0317201012

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

RADEN RAIHAN WIRADARMIN. Pengembangan Kelompok Tani Subur Jaya Dalam Mengatasi Keterbatasan Pupuk Bersubsidi Melalui Penyuluhan Mikroorganisme Lokal. Dibimbing oleh M. H. BINTORO DJOEFRIE dan LEONARD DHARMAWAN.

Adanya kebijakan pemberian pupuk bersubsidi kepada petani belum mampu menjamin kesediaan pupuk yang memadai selama masa tanam. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa bantuan pupuk subsidi yang diberikan kepada petani terbatas dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan mikroorganisme lokal (MOL). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengetahuan para petani mengenai MOL sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan, untuk mengetahui pendapat para petani mengenai kegiatan penyuluhan dan penggunaan MOL pada tanaman serta untuk mengetahui adopsi inovasi yang terjadi pada diri petani dalam kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, *focus group discussion*, *pre test* dan *post test* serta kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan petani mengenai MOL sebelum kegiatan penyuluhan cukup baik dan meningkat menjadi baik setelah kegiatan penyuluhan. Seluruh petani berpendapat bahwa materi penyuluhan menarik, mudah dipahami, bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan kelompok. Sebagian besar petani berpendapat bahwa pemateri menjelaskan materi dengan baik dan jelas, memiliki artikulasi dan tempo yang baik serta mampu mencairkan suasana, selain itu seluruh petani merasa tertarik untuk mencoba membuat dan menggunakan MOL pada usahatannya. Seluruh petani berpendapat bahwa penggunaan MOL pada tanaman menunjukkan hasil yang baik dan sama dengan hasil penggunaan pupuk anorganik, dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan tanaman serta dapat menjadi alternatif pilihan dalam mengatasi permasalahan terbatasnya pupuk bersubsidi, selain itu seluruh petani berpendapat untuk terus mencoba membuat dan menggunakan MOL secara mandiri dalam melakukan usahatannya kedepannya. Adopsi inovasi yang terjadi pada diri petani dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan sudah mencapai kepada tahap mencoba (*trial*).

Kata kunci: pupuk bersubsidi, petani, penyuluhan, mikroorganisme lokal



ABSTRACT

RADEN RAIHAN WIRADARMIN. Development of Subur Jaya Farmer Group in Overcoming the Limitations of Subsidized Fertilizers through Local Microorganism Extension. Supervised by M. H. BINTORO DJOEFRIE and LEONARD DHARMAWAN.

The policy of providing subsidized fertilizers to farmers has not been able to guarantee adequate fertilizer availability during the planting period. The reality in the field shows that subsidized fertilizer assistance provided to farmers is limited and not in accordance with the needs. One alternative to overcome these problems is to use local microorganisms (MOL). The purpose of the study was to determine the knowledge of farmers about MOL before and after extension activities, to determine the opinions of farmers regarding extension activities and the use of MOL on plants and to determine the adoption of innovations that occur in farmers in extension activities carried out. Data were collected through interviews, observations, focus group discussions, pre and post tests and questionnaires. The results showed that farmers' knowledge of MOL before extension activities was quite good and increased to good after extension activities. All farmers were of the opinion that the extension materials were interesting, easy to understand, useful and in accordance with the needs of the group. Most farmers thought that the presenters explained the material well and clearly, had good articulation and tempo and were able to break the ice, besides that all farmers felt interested in trying to make and use MOL on their farms. All farmers are of the opinion that the use of MOL in plants shows good results and is equal to the results of the use of inorganic fertilizers, can help increase productivity and plant growth and can be an alternative choice in overcoming the problem of limited subsidized fertilizers, in addition all farmers argue to continue to try to make and use MOL independently in doing their farms in the future. Adoption of innovations that occur in farmers in the extension activities carried out have reached the trial stage.


Keywords: subsidized fertilizer, farmers, extension, local microorganisms

Judul Laporan Proyek Akhir : Pengembangan Kelompok Tani Subur Jaya Dalam Mengatasi Keterbatasan Pupuk Bersubsidi Melalui Penyuluhan Mikroorganisme Lokal

Nama : Raden Raihan Wiradarmin
NIM : J0317201012

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. H. M. H. Bintoro Djoefrie M.Agr.



Pembimbing 2:
Dr. Leonard Dharmawan S.P., M.Si.



Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi:
Muhammad Iqbal Nurulhaq S.P., M.Si.
NPI 201811199105111021



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat M.T.
NIP 196607171992031003



Tanggal Ujian : 26 Juni 2024

Tanggal Lulus :



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Subhanaahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga laporan proyek akhir dapat diselesaikan. Judul yang dipilih yaitu Pengembangan Kelompok Tani Subur Jaya Dalam Mengatasi Keterbatasan Pupuk Bersubsidi Melalui Penyuluhan Mikroorganisme Lokal. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2023 – Maret 2024.

Terima kasih penulis ucapkan atas dukungan semua pihak yang membantu diantaranya:

1. Prof. Dr. Ir. H. M. H. Bintoro Djoefrie M.Agr. selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. Leonard Dharmawan S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan saran.
2. Tri Budiarto, S.Kpm., M.Si. selaku Dosen Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian yang telah memberikan saran saat kolokium, seminar hasil dan ujian proyek akhir.
3. Pimpinan Balai Penyuluhan Pertanian Wilayah V Dramaga dan staff yang telah memberikan saran dan bantuan selama penelitian berlangsung.
4. Sekretaris Desa dan Ketua Gabungan Kelompok Pertanian Desa Ciherang yang telah memberikan izin dan membantu jalannya kegiatan.
5. Ketua Kelompok Tani Subur Jaya beserta para anggota yang telah bersedia menjadi sasaran dan membantu jalannya kegiatan.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang.
7. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian Angkatan 57 yang telah berjuang bersama-sama.

Semoga laporan proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Raden Raihan Wiradarmin

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Penyuluhan	5
2.2 Pendekatan Penyuluhan	5
2.3 Metode Penyuluhan	6
2.4 Media Penyuluhan	6
2.5 Pengertian Mikroorganisme Lokal	6
2.6 Bahan Baku Pembuatan Mikroorganisme Lokal	7
2.7 Pengertian <i>Public Speaking</i>	7
2.8 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi <i>Public Speaking</i>	7
2.9 Pengertian Adopsi Inovasi	8
2.10 Tahapan Adopsi Inovasi	8
2.11 Karakteristik Inovasi	8
2.12 Kerangka Pemikiran	9
2.13 Pendekatan Penelitian	9
III METODE PENELITIAN	11
3.1 Waktu dan Tempat	11
3.2 Subjek Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	11
3.4 Metode Pelaksanaan	11
3.5 Pengumpulan Data	13
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Profil Desa Ciherang	18
4.2 Profil Kelompok Tani Subur Jaya	20
4.3 Permasalahan Pada Kelompok Tani Subur Jaya dan Penyelesaian yang dibangun	21
4.4 Kegiatan Penyuluhan	22
4.5 Pengetahuan Petani Mengenai Mikroorganisme Lokal (MOL)	25
4.6 Pendapat Petani Mengenai Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan	28
4.7 Pengamatan Hasil Pengaplikasian	33
4.8 Pendapat Petani Mengenai Mikroorganisme Lokal (MOL)	38
4.9 Adopsi Inovasi Dalam Kegiatan Penyuluhan	42
V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Daftar pertanyaan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	14
Daftar pertanyaan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> (lanjutan)	15
Daftar pertanyaan kuesioner tahap 1	15
Daftar pertanyaan kuesioner tahap 2	16
Permasalahan kelompok tani subur jaya	21
Pengetahuan petani mengenai MOL	27
Kondisi tanaman petani sebelum dan sesudah diaplikasikan MOL	39
Kondisi tanaman petani sebelum dan sesudah diaplikasikan MOL (lanjutan)	40

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pemikiran penelitian	10
2 Struktur organisasi Kelompok Tani Subur Jaya	20
3 Pemaparan materi penyuluhan	23
4 Praktik pembuatan mol	23
5 (A) Presentasi dari perwakilan petani. (B) Pengisian kuesioner tahap 1.	24
6 Hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> petani	26
7 Jumlah petani yang menjawab benar pada setiap soal	26
8 Hasil kuesioner tahap 1	29
9 (A) Penyaringan mol yang sudah jadi. (B) Pengenceran mol.	34
10 Kondisi awal tanaman cabai rawit	34
11 Kondisi tanaman cabai rawit pada minggu kesatu: (A & C) tanaman cabai rawit yang diaplikasikan mol, (B) tanaman cabai rawit yang tidak diaplikasikan mol.	35
12 Kondisi tanaman cabai rawit pada minggu kedua: (A) tanaman cabai rawit yang diaplikasikan mol, (B) tanaman cabai rawit yang tidak diaplikasikan mol.	36
13 Kondisi tanaman cabai rawit pada minggu ketiga: (A) tanaman cabai rawit yang diaplikasikan mol, (B) tanaman cabai rawit yang tidak diaplikasikan mol.	36
14 Kondisi tanaman cabai rawit pada minggu keempat: (A) tanaman cabai rawit yang diaplikasikan mol, (B) tanaman cabai rawit yang tidak diaplikasikan mol.	36
15 Hasil kuesioner tahap 2	38

DAFTAR LAMPIRAN

1 Diagram pohon masalah hasil FGD	50
2 Rekap jawaban <i>pre test</i> petani	51
3 Rekap jawaban <i>post test</i> petani	51
4 Rekap jawaban kuesioner tahap 1	52



5	Rekapan jawaban kuesioner tahap 1 (lanjutan)	52
6	Rekapan jawaban kuesioner tahapan 2	53
7	Rekapan jawaban kuesioner tahap 2 (lanjutan)	53
8	Dokumentasi wawancara	54
9	Dokumentasi pembuatan pohon masalah	54
10	Hasil <i>pre test</i>	55
11	Hasil <i>post test</i>	65
12	Hasil kuesioner tahap 1	75
13	Hasil kuesioner tahap 2	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.